

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP KH Agus Salim
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VIII/Gasal
 Materi Pokok : Pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial
 Alokasi Waktu : 2 x 40 (1 x Pertemuan)
 Hari/Tanggal : Senin, 9 November 2020

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Menganalisis saluran mobilitas sosial 3.2.2 Menganalisis dampak mobilitas sosial
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang dan berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1 Menyajikan hasil analisis saluran mobilitas sosial 4.2.2 Menyajikan hasil analisis dampak mobilitas sosial
Tujuan Pembelajaran - Melalui kegiatan mengamati video siswa dapat menganalisis saluran mobilitas sosial, serta dampak mobilitas sosial dengan baik - Melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> siswa dapat menyajikan hasil analisis saluran mobilitas sosial, dampak mobilitas sosial serta mampu memecahkan permasalahan <i>sosial sinking</i> dengan percaya diri	
Sub pokok materi : Saluran mobilitas sosial Dampak mobilitas sosial	
Pendekatan : <i>saintifik</i> Model : <i>Problem Based Learning</i> Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi	

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PPK	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam, senyum, sapa (3s), - Mengecek kesiapan belajar siswa terutama kebersihan, kerapian dan protocol kesehatan yang harus digunakan - Guru bersama siswa berdoa dan melakukan presensi - Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia raya - Guru menyampaikan materi tujuan pembelajaran yang harus dicapai, langkah- langkah pembelajaran serta penilaian yang akan dilakukan 	Religius Nasionalis Integritas Kemandirian	5 menit

	- Guru memberikan motivasi terkait dengan materi yang akan disampaikan serta menanyakan kepada peserta didik materi sebelumnya kepada peserta didik dan mengkaitakan dengan materi hari ini		
Kegiatan inti 1. Orientasi masalah	Creativity thinking and innovation <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati tayangan powerpoint yang dikirim guru ke gadget siswa • Melalui Tanya jawab guru bersama siswa membahas konsep materi • Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati tayangan video melalui gadget siswa https://youtu.be/P44Gq6J1DEc • Siswa merumuskan permasalahan berdasarkan tayangan video 	Kemandirian Integritas	10 menit
2. Mengorganisasi siswa	Collaboration <ul style="list-style-type: none"> - Siswa bersama kelompok diskusi berbagi informasi tentang konsep saluran mobilitas serta dampak mobilitas sosial dan penyelesaian masalah social sinking 	Kemandirian	10 menit
3. Membimbing penyelidikan	Collaboration(4-C) <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah. - Siswa mencari informasi terkait pemecahan masalah <i>social sinking</i> dengan memanfaatkan berbagai literature yang ada 	Gotong royong	10 menit
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Critical Thinking and Problem Solving (4-C) <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa dalam memahami konsep saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial - Siswa secara berkelompok membuat laporan hasil penyelesaian masalah - Siswa bersama kelompoknya melakukan presentasi dan kelompok lain menganggapi 	Kemandirian, integritas, gotong royong	15 menit
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses	Collaboration (4-C) <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan kembali langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya oleh siswa. - Guru memberikan tes kemampuan reflektif - Guru membimbing siswa melakukan refleksi dan kesimpulan pembelajaran 	Gotong royong	10 menit

Penutup 1. Peserta didik diberi informasi untuk membaca materi pembelajaran pada subtema berikutnya yaitu pluralitas 2. Guru dan peserta didik berdoa dan mengucapkan salam	Religius	10 menit
---	----------	----------

SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
Observasi/jurnal diskusi kelompok Observasi/jurnal sikap sosial dan spiritual	Tes tulis, Penugasan	Presentasi dengan <i>mind map</i> tentang pemecahan masalah <i>sosial sinking</i>

PENILAIAN

MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Media	Alat	Sumber Belajar
Power point, Vidio youtube https://youtu.be/P44Gq6J1DEc	Gadget, <i>watcsaap</i> , buku tulis, bolpoint, jaringan Internet	Handout, buku paket IPS k-13 edisi revisi 2017 kelas VIII Kemdikbud, dan sumber lain yang relevan, lingkungan sekitar, google

Mengetahui,

Kepala SMP KH Agus Salim

Jember, September 2020
Guru mata pelajaran IPS

A H M A D, S.Pd

YULIATININGSIH, S.Pd

KELOMPOK:

Alokasi waktu 80 menit.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MOBILITAS SOSIAL

- SALURAN MOBILITAS SOSIAL
 - DAMPAK MOBILITAS SOSIAL
-

YULIATININGSIH, S.Pd

Kompetensi Dasar :

Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dalam budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

Tujuan Pembelajaran :

- Melalui kegiatan mengamati video siswa dapat menganalisis saluran mobilitas sosial dan dampak mobilitas sosial dengan tepat
- Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dapat menyajikan hasil analisis saluran mobilitas sosial, dampak mobilitas sosial serta mampu memecahkan permasalahan *sosial sinking* dengan percaya diri

Petunjuk LKPD

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang
2. Dengarkanlah penjelasan dari Guru
3. Lakukan kegiatan sesuai dengan urutan berikut:



Mengamati

Amatilah video melalui link berikut pada gatged Anda

<https://youtu.be/P44Gq6J1DEc>



Merumuskan Pertanyaan

Rumuskan permasalahan atau pertanyaan yang ingin kalian ketahui berdasarkan hasil pengamatan video!



Mengumpulkan Informasi

1. Bacalah kembali buku paket anda
2. Gunakan handout dan sumber lain untuk menambah wawasan anda
3. Manfaatkan fasilitas yang ada dengan browsing melalui internet untuk menambah informasi
4. Diskusikan lembar kerja berikut bersama kelompok Anda

Tuangkanlah hasil diskusi kelompok Anda pada table berikut

No.	Rumusan masalah	Analisis Jawaban



Mengkomunikasikan

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

EVALUASI

Kerjakanlah tes kemampuan reflektif yang disediakan oleh guru

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/erfah-nanda-2/10-artis-yang-terjerat-kasus-narkoba-di-2020-ada-yang-masih-17-tahun/2>

<https://www.youtube.com/watch?v=P44Gq6J1DEc&feature=youtu.be>

HANDOUT

SEKOLAH : SMP KH AGUS SALIM
MATA PELAJARAN : IPS
KELAS/SEMESTER : VIII/GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2020/2021

A. Kompetensi Dasar

Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dalam budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menganalisis saluran mobilitas sosial
- 3.2.2 Menganalisis factor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
- 3.2.3 Menganalisis dampak mobilitas sosial
- 4.2.1 Menyajikan hasil analisis saluran mobilitas sosial
- 4.2.2 Menyajikan hasil analisis factor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
- 4.2.3 Menyajikan hasil analisis dampak mobilitas sosial

C. Materi Pokok

Pengaruh interaksi sosial terhadap mobilitas sosial

D. Sub Pokok Bahasan

Saluran mobilitas sosial
Bentuk-bentuk mobilitas sosial
Dampak mobilitas sosial

PETUNJUK

- Bacalah dengan cermati handout dan sumber belajar lain
- Catatlah hal-hal yang dianggap penting
- Jika ada hal-hal yang dianggap sulit tanyakan kepada guru

SALURAN MOBILITAS SOSIAL



Secara sederhana, mobilitas sosial atau gerak sosial adalah perpindahan status seseorang atau kelompok ke status yang lain. Perpindahan status ini bisa berupa peningkatan atau pun penurunan. Mobilitas sosial hanya bisa terjadi pada masyarakat terbuka. Tak hanya bentuk-bentuk mobilitas sosial,

namun mobilitas juga mempunyai sejumlah saluran yang berfungsi sebagai sarana untuk melakukan mobilitas sosial. Contoh saluran mobilitas sosial di lingkungan masyarakat terbilang banyak.

Contoh dari Saluran Mobilitas Sosial

Menurut Pitirim Sorokin, mobilitas sosial bisa dilakukan melalui 7 saluran mobilitas sosial, yaitu angkatan bersenjata, lembaga-lembaga keagamaan, organisasi politik, organisasi ekonomi, organisasi keahlian, dan perkawinan. Semua saluran itu terbuka bagi siapa pun yang hendak memasukinya. Untuk lebih jelasnya, berikut contoh saluran mobilitas sosial di lingkungan masyarakat.

1. Angkatan Bersenjata

Angkatan bersenjata merupakan organisasi pertahanan dan penyerangan yang dibentuk oleh suatu negara. Tujuan pembentukan angkatan bersenjata adalah untuk menegaskan kebijakan domestik di dalam dan luar negeri. Angkatan bersenjata bisa berbentuk militer ataupun paramiliter. Angkatan bersenjata bisa digunakan untuk melakukan mobilitas sosial, khususnya mobilitas sosial vertikal. Mobilitas vertikal merupakan gerak sosial yang memungkinkan seseorang untuk meningkatkan status sosialnya. Dalam angkatan bersenjata, seseorang bisa meningkatkan statusnya lewat kenaikan pangkat atau dengan jasa yang diberikannya kepada masyarakat dan negara.

Misalnya:

- Seorang warga sipil yang mengikuti Akademi Militer (AKMIL) selama 4 tahun akan mendapat gelar ST.HAN dan pangkat Letna Dua (Letda) setelah lulus nanti.
- Seorang anggota bersenjata yang meninggal dalam tugas kenegaraan akan mendapat penghargaan kehormatan anumerta. Penghargaan atau gelar ini sendiri merupakan salah satu contoh status sosial assigned status atau status yang diberikan kepada seseorang.

2. Lembaga-Lembaga Keagamaan

Lembaga agama merupakan lembaga yang mengatur kehidupan atau tingkah laku manusia yang berkaitan dengan agama. Lembaga ini didirikan oleh umat beragama dengan maksud untuk memajukan kehidupan beragama yang ada dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Lembaga keagamaan sendiri mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- Sebagai pedoman hidup umat beragama.
- Sebagai sebuah sumber kebenaran umat beragama.
- Sebagai tuntunan prinsip yang benar dan salah

Lembaga-lembaga keagamaan dapat meningkatkan status seseorang, terutama jika dia turut andil dalam perkembangan agama.

Misalnya:

- Seorang ulama yang tergabung dalam Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan turut andil dalam menentukan fatwa-fatwa dalam kehidupan beragama umat muslim akan dianggap masyarakat sebagai rujukan utama terkait fatwa-fatwa keagamaan.

3. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan adalah lembaga yang menjadi tempat berlangsungnya proses pendidikan atau belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku manusia menuju arah yang lebih baik. Lembaga ini mempunyai beberapa macam, yaitu:

- **Pendidikan formal**

lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat sistematis, teratur, berjenjang, dan mempunyai syarat-syarat yang jelas. Pendidikan formal sendiri terbagi lagi menjadi pendidikan umum, khusus, kejuruan, profesi, dan keagamaan. Lembaga pendidikan ini bisa didirikan oleh pihak pemerintah maupun swasta.

- **Lembaga Non Formal**

merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan untuk kepentingan warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan, serta menjadi pelengkap pendidikan formal. Tempat kursus, kelompok belajar, pusat latihan, pusat kegiatan belajar, majlis taklim, dan sebagainya adalah beberapa contoh pendidikan nonformal. Hasil atau nilai yang diraih dari pendidikan ini setara dengan nilai atau hasil dari pendidikan formal. Asalkan, lembaga pendidikan nonformal yang ditempuh sudah mendapat penyetaraan nilai dari lembaga khusus yang dibentuk oleh pemerintahan serta mengacu pada standar nasional pendidikan.

- **Pendidikan Informal**

Lembaga pendidikan ini berbentuk kegiatan pendidikan keluarga. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan pertama bagi umat manusia yang dimana peran pranata keluarga sangat berperan disini.

Menurut Popenoe, lembaga pendidikan mempunyai sejumlah fungsi, yaitu:

- Transmisi kebudayaan.
- Memilih dan mengajarkan peranan sosial.
- Mengajarkan corak kepribadian.
- Sebagai sumber inovasi sosial.

Lembaga pendidikan juga berperan dalam mobilitas sosial. Peran lembaga pendidikan dalam mobilitas sosial meningkatkan status dan kualitas seseorang dari yang rendah menuju ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karenanya, lembaga pendidikan sering dianggap sebagai perangkat atau *social elevator* bagi mobilitas sosial seseorang.

Misalnya:

- Seorang anak yang miskin dan dikucilkan oleh lingkungannya sendiri, mendapat kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang tinggi. Setelah lulus, anak tersebut kemudian menggunakan ilmunya untuk membantu lingkungan di sekitarnya. Lingkungan yang selama ini mengabaikannya pun kini lebih peduli dan menghormati anak tersebut setelah sang anak membantun lingkungannya.
- seorang anak difabel yang mengikuti pendidikan keahlian khusus akan menjadi anak yang terampil dan berguna bagi masyarakat. Hal itu akan membuat masyarakat lebih jadi lebih menghargai anak tersebut.

4. Organisasi Politik



Organisasi ini merupakan kelompok yang bergerak atau berkepentingan dalam proses politik dan ilmu kenegaraan. Organisasi ini merupakan bagian penting dalam suatu pembentukan tatanan sosial. Organisasi ini secara aktif juga turut berperan dalam menentukan nasib bangsa. Organisasi politik dapat mencakup berbagai jenis, yaitu:

1. **Kelompok advokasi:** merupakan suatu perkumpulan, entah itu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau sejenisnya yang bertujuan untuk memengaruhi keputusan politik dan meyakinkan pejabat publik untuk bertindak sesuai suara dan kepentingan anggota kelompok tersebut.
2. **Wadah pemikir (lembaga *think tank*):** jenis organisasi politik yang melakukan riset yang umumnya didanai oleh klien, baik itu pemerintah maupun pihak komersil. Riset yang dilakukan adalah riset yang berkaitan dengan politik, sosial, teknologi, dan persenjataan.
3. **Partai politik:** organisasi politik yang menjalankan ideologi tertentu dan dibentuk dengan tujuan tertentu. Tujuan organisasi politik ini adalah untuk meraih kekuasaan politik secara konstitusional agar kebijakan-kebijakan mereka dapat dilaksanakan di suatu negara. Partai politik juga termasuk salah satu diantara macam-macam kelompok sosial paguyuban yang terbentuk karena ideologi.
4. **Kelompok teroris:** organisasi politik yang mempunyai ideologi dan tujuan tertentu yang berupaya untuk mencapai tujuannya dengan cara kekerasan atau teror.

Sebagai saluran mobilitas sosial, organisasi politik mampu mewedahi tiap orang untuk meningkatkan status sosialnya. Status sosial bisa meningkat bila seseorang tersebut berdedikasi dan memberi manfaat bagi organisasi maupun bagi masyarakat.

Misalnya:

- Seorang yang telah mengabdikan dan berkontribusi banyak dalam satu partai politik akan diangkat menjadi ketua partai atau pembina partai tersebut. Atau, bisa juga orang tersebut bisa dimasukkan menjadi menteri dalam suatu kabinet negara, itu pun jika partainya mendapat jatah kursi di parlemen. Bisa juga orang tersebut diusung oleh partai politiknya untuk menjadi kepala daerah atau bahkan kepala negara.
- Orang yang telah masuk LSM akan dipercaya masyarakat sebagai orang yang dapat menyampaikan aspirasi mereka ke pejabat publik. Selain itu, orang tersebut juga lebih dihormati dan didengar pendapatnya oleh para pejabat publik.

- Seseorang yang sudah lama bekerja di lembaga *think tank* akan sering dimintai informasi, data, dan pendapat soal politik, sosial, ekonomi, dan teknologi. Orang-orang yang meminta informasi dan sebagainya itu bisa dari masyarakat ataupun dari media.

5. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bernama lain organisasi niaga ini adalah organisasi yang bertujuan untuk meraih laba sebesar-besarnya. Kegiatan utama organisasi ini adalah memproduksi dan mendistribusikan barang atau jasa yang ditawarkan ke masyarakat. Barang atau jasa tersebut dikenai tarif yang harus dibayar konsumen. Tarif tersebut nantinya akan menjadi laba atau keuntungan dari organisasi. Dengan demikian, organisasi ini juga sering disebut sebagai organisasi laba atau *profit organisation*.

Organisasi ini terdiri atas dua jenis, yaitu organisasi swasta dan organisasi pemerintah. Organisasi swasta dibagi lagi menjadi Firma (Fa), Perseroan Komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), dan Koperasi. Sementara itu, organisasi ekonomi pemerintah dibagi lagi menjadi Perseroan Terbatas Negara (Persero), Perusahaan Daerah, Perusahaan Negara Umum (Perum), dan Perusahaan Negara Jawatan (Perjan). Disamping itu, masih ada sejumlah bentuk organisasi ekonomi lain seperti *Joint Venture*, Kartel, yayasan, sindikat, *Trust*, *Holding Company* dan sebagainya.

Dalam kaitannya sebagai saluran mobilitas sosial, organisasi ekonomi dapat meningkatkan status sosial seseorang melalui penghasilan dan jabatan yang mereka terima di sebuah organisasi ekonomi. Semakin tinggi pendapatan dan jabatan, maka semakin tinggi pula status sosial mereka di masyarakat.

Contoh:

- Seorang direktur di sebuah PT mempunyai pendapatan yang besar serta jabatan yang tinggi di perusahaan. Hal tersebut membuatnya dihormati oleh masyarakat serta karyawan di tempatnya bekerja.
- Seseorang yang bekerja di perusahaan multinasional akan mendapat gaji yang relatif tinggi yang membuat status sosial dan kesejahteraan hidupnya meningkat. Selain itu, orang yang bekerja di perusahaan multinasional juga dipandang sebagai orang hebat, karena perusahaan multinasional dianggap orang-orang sebagai perusahaan internasional yang bergengsi dan hanya bisa dimasuki oleh orang-orang dengan kualitas tertentu.

6. Organisasi Keahlian

Organisasi keahlian merupakan wadah bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu. Lewat wadah ini, seseorang akan mengenal orang-orang bar yang seprofesi dengannya. Selain itu, organisasi keahlian akan membuat masyarakat makin mengakui keahlian yang dimiliki oleh orang tersebut.

Contoh:

- Seorang guru yang mengikuti organisasi keguruan akan membuat profesinya sebagai guru makin diakui masyarakat serta rekan seprofesinya.

7. Perkawinan

Perkawinan adalah ikatan sosial dan ikatan hukum antarpribadi yang membentuk hubungan kekerabatan yang bersifat intim dan seksual. Dalam kaitannya sebagai saluran mobilitas sosial, perkawinan dapat meningkatkan derajat seseorang, baik laki-laki ataupun perempuan. Apalagi jika pasangan yang dikawini atau dinikahi adalah orang terpendang atau keturunan orang terpendang.

Misalnya:

- Seorang rakyat biasa yang menikah dengan anak presiden yang namanya terkenal setelah menikahi anak presiden tersebut.
- Orang yang menikah dengan selebriti atau dengan tokoh politik terkemuka.

Demikian contoh saluran mobilitas sosial di lingkungan masyarakat. Semoga bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Faktor Pendorong Mobilitas Sosial



Berikut merupakan beberapa faktor pendorong mobilitas sosial beserta penjelasannya lengkap.

1. Faktor Struktural

Faktor struktural termasuk salah satu faktor pendorong mobilitas sosial. Maksudnya adalah jumlah relatif dari kedudukan tinggi yang bisa dan harus diisi serta kemudahan untuk memperolehnya. Contohnya adalah ketidakseimbangan jumlah lapangan kerja yang tersedia dibandingkan dengan jumlah pelamar kerja.

Adapun yang termasuk dalam cakupan faktor struktural adalah sebagai berikut:

- **Struktur pekerjaan**, dimana tiap pekerjaan memiliki kedudukan yang berbeda-beda.
- **Perbedaan fertilitas**, dimana tiap individu memiliki tingkat fertilitas atau kelahiran yang berbeda-beda.
- **Ekonomi ganda**, dimana tiap orang memiliki kesempatan untuk mengembangkan usaha sendiri.

2. Faktor Individu

Faktor individu tentu juga turut mempengaruhi terjadinya mobilitas sosial. Maksudnya adalah kualitas seseorang ditinjau dari tingkat pendidikan, penampilan, maupun kemampuan pribadi.

Adapun yang termasuk dalam cakupan faktor individu adalah sebagai berikut:

- **Perbedaan kemampuan**, dimana tiap individu tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda.
- **Orientasi sikap terhadap mobilitas**, dimana tiap individu memiliki sikap yang berbeda dalam menanggapi mobilitas.

- **Faktor kemujuran**, dimana tiap orang memiliki tingkat keberuntungan yang berbeda satu sama lain.

3. Faktor Situasi Politik

Kondisi dan situasi politik dapat menyebabkan terjadinya mobilitas sosial dalam lingkup masyarakat. Keadaan negara yang tidak menentu akan mempengaruhi situasi keamanan yang bisa mengakibatkan terjadinya mobilitas manusia ke daerah yang lebih aman.

4. Faktor Status Sosial

Status sosial seseorang juga dapat mendorong terjadinya gerak sosial. Seseorang yang merasa kurang puas dengan status sosial yang sekarang dimiliki tentu akan melakukan proses mobilitas sosial untuk mendapatkan status sosial yang baru.

5. Faktor Perubahan Sosial Budaya

Dalam masyarakat, tentu akan selalu terjadi perubahan struktur di bidang sosial budaya. Perubahan ini akan mendorong tiap individu untuk melakukan penyesuaian melalui proses mobilitas sosial guna bisa bertahan dan naik ke lapisan sosial yang lebih tinggi.

6. Faktor Keadaan Ekonomi

Faktor pendorong mobilitas sosial berikutnya adalah keadaan ekonomi. Kondisi ekonomi yang membaik dapat memberikan dorongan untuk melakukan ekspansi dalam berbagai macam usaha. Sementara jika kondisi ekonomi buruk tentu akan mendorong seseorang untuk mencari peruntungan di wilayah lain.

7. Faktor Kependudukan

Faktor kependudukan turut mendorong mobilitas sosial, terutama secara geografis. Jika di suatu tempat memiliki tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat, tentu akan menyebabkan permukiman penduduk menjadi semakin padat. Hal ini dapat mendorong seseorang untuk berpindah tempat ke kota atau wilayah lainnya.

Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

Berikut merupakan beberapa faktor penghambat mobilitas sosial beserta penjelasannya lengkap.

1. Faktor Perbedaan Kepentingan

Faktor penghambat mobilitas sosial yang pertama adalah adanya perbedaan kepentingan antar individu dalam suatu struktur organisasi. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan untuk memperebutkan sesuatu. Perbedaan kepentingan ini justru menghambat mobilitas sosial satu sama lainnya.

2. Faktor Kemiskian

Kemiskinan juga dapat menghambat terjadinya mobilitas sosial. Jika masyarakat miskin, tentu akan sulit baginya untuk mencapai status sosial yang diinginkan. Keterbatasan biaya membuat masyarakat miskin cenderung statis dan tidak berubah lapisan sosialnya.

3. Faktor Perbedaan Ras dan Agama

Faktor penghambat mobilitas sosial berikutnya adalah adanya perbedaan ras dan agama. Perbedaan ras membuat mobilitas sosial sulit untuk terjadi, terutama untuk ras minoritas. Selain itu, dalam agama juga tidak dibenarkan seseorang dengan bebas untuk berpindah agama sesuai keinginannya untuk menaikkan statusnya.

4. Faktor Pengaruh Sosial yang Kuat

Pengaruh sosial yang kuat turut menghambat mobilitas sosial, terutama jika berkaitan dengan nilai-nilai dan adat yang berlaku dalam suatu masyarakat. Hal ini karena masyarakat cenderung mengikuti nilai dan adat istiadat dibanding melakukan perubahan yang bertentangan dengan adat mereka.

5. Faktor Perbedaan Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin turut menghambat gerak sosial dalam masyarakat. Dalam tatanan masyarakat, pria masih dipandang lebih tinggi dibanding wanita. Banyak jabatan dan kekuasaan besar yang dipegang pria, sehingga menghambat mobilitas sosial bagi kaum wanita.

6. Faktor Diskriminasi Kelas

Faktor penghambat mobilitas sosial yang terakhir adalah adanya diskriminasi kelas. Diskriminasi kelas dalam sistem kelas terbuka dapat menghalangi mobilitas vertikal untuk ke atas. Hal ini terbukti dengan adanya pembatasan keanggotaan suatu organisasi tertentu dengan berbagai syarat dan ketentuan.

Nah itulah referensi faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial beserta penjelasannya dalam lingkungan masyarakat. Semoga bisa menjadi tambahan referensi dan menambah wawasan pengetahuan

Dampak Mobilitas Sosial

Setiap mobilitas sosial akan menimbulkan peluang terjadinya penyesuaian-penyesuaian atau sebaliknya akan menimbulkan konflik. Menurut Horton dan Hunt (1987), ada beberapa konsekuensi negatif dari adanya mobilitas sosial vertikal, antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya kecemasan akan terjadi penurunan status bila terjadi mobilitas menurun.
- b. Timbulnya ketegangan dalam mempelajari peran baru dari status jabatan yang meningkat.
- c. Keretakan hubungan antaranggota kelompok primer, yang semula karena seseorang berpindah ke status yang lebih tinggi atau ke status yang lebih rendah.

Pada masyarakat terbuka, mobilitas mungkin banyak menguntungkan karena ada kesempatan bagi seseorang untuk mencapai jenjang status yang lebih tinggi, sedangkan pada masyarakat yang tertutup (sistem kasta) kemungkinan untuk naik ke status yang lebih tinggi

tidak bisa (bahkan tidak ada) sehingga kebahagiaan ataupun kekecewaan tidak begitu dirasakan, sebab seseorang yang dilahirkan telah ditentukan statusnya.

Adapun dampak mobilitas sosial bagi masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif antara lain sebagai berikut :

1. Dampak Positif

- a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
- b. Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata satu ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.
- c. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial Masyarakat ke Arah yang lebih baik
- d. Dengan mobilitas, masyarakat selalu dinamis bergerak menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.
- e. Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi integrasi sosial. Misalnya seseorang yang melakukan mobilitas sosial vertikal, ia kan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status sosial yang baru sehingga tercipta integrasi sosial.

2. Dampak Negatif

a. Timbulnya Konflik

Apabila pada masyarakat terjadi mobilitas yang kurang harmonis akan timbul benturan-benturan nilai dan kepentingan sehingga kemungkinan timbul konflik.

Konflik yang ditimbulkan oleh mobilitas sosial dapat dibedakan menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut :

1) Konflik Antarkelas

Dalam masyarakat terdapat lapisan-lapisan. Kelompok dalam lapisan tersebut disebut kelas sosial. Apabila terjadi perbedaan kepentingan antarkelas sosial, maka bisa memicu terjadinya konflik antarkelas. Contohnya konflik antara majikan dan buruh dalam suatu perusahaan.

2) Konflik Antarkelompok Sosial

Konflik yang menyangkut antara kelompok satu dengan kelompok lainnya karena benturan nilai dan kepentingan. Konflik ini dapat berupa :

- a. Konflik antara kelompok sosial yang masih tradisional dengan kelompok sosial yang modern. Misalnya, para kusir delman dan penarik becak yang lambat menyesuaikan diri dengan perubahan dapat menyebabkan konflik dengan sopir mobil angkutan umum.
- b. Proses suatu kelompok sosial tertentu terhadap kelompok sosial lain yang memiliki wewenang. Misalnya demonstrasi mahasiswa yang menuntut kepada anggota dewan untuk menurunkan harga BBM.

3) Konflik Antargenerasi

Konflik yang terjadi karena adanya benturan nilai dan kepentingan antara generasi yang satu dengan generasi yang lain dalam mempertahankan nilai-nilai lain dengan nilai-nilai baru yang ingin mengadakan perubahan. Contohnya, pergaulan bebas yang banyak dilakukan anak-anak muda dewasa ini sangat bertentangan dengan nilai yang dianut oleh generasi tua.

b. Berkurangnya Solidaritas Kelompok

Penyesuaian diri dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam kelas sosial yang baru merupakan langkah yang diambil oleh seseorang yang mengalami mobilitas, baik vertikal maupun horizontal. Hal ini dilakukan agar mereka bisa diterima dalam kelas sosial yang baru dan mampu menjalankan fungsi-fungsinya. Keadaan inilah yang menyebabkan orang-orang yang pindah lapisan yang baru akan berkurang solidaritasnya terhadap kelas sosial yang lama. Sebagai contoh, orang kaya mendadak akan bersaha menyesuaikan diri dengan lapisan atas dalam gaya hidupnya agar bisa diterima dan dianggap sebagai bagian dari kelas sosial yang baru sehingga menjadi berkurang rasa kesetiakawanannya dengan kelompok sosial asal.

c. Timbulnya Gangguan Psikologis

Mobilitas sosial dapat pula mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, antara lain sebagai berikut :

1. Menimbulkan ketakutan dan kegelisahan pada seseorang yang mengalami mobilitas menurun.
2. Adanya gangguan psikologis bila seseorang turun dari jabatannya.
3. Mengalami frustrasi atau putus asa dan malu bagi orang-orang yang ingin naik ke lapisan atas, tetapi tidak dapat mencapainya.

DAFTAR PUSTAKA

Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<https://materiips.com/contoh-saluran-mobilitas-sosial#:~:text=Menurut%20Pitirim%20Sorokin%2C%20mobilitas%20sosial,%20organisasi%20keahlian%20dan%20perkawinan.>

<https://gds2020.com/saluran-saluran-mobilitas-sosial-di-indonesia/>

<https://www.zonareferensi.com/faktor-pendorong-dan-penghambat-mobilitas-sosial/>

TES KEMAMPUAN BERFIKIR REFFLEKTIF
MATERI : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TERHADAP MOBILITAS SOSIAL
SIKLUS III

NAMA :
KELAS :

HARI, TANGGAL :
ALOKASI WAKTU :

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar

Perhatikan gambar berikut, kemudian jawablah pertanyaan nomor 1 s.d 5



1. Berdasarkan gambar tersebut uraikanlah secara singkat siapa tokoh tersebut dan apa profesinya?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bandingkan dengan gambar pada soal nomor 1, bagaimana mobilitas sosial yang dialami orang pada gambar di bawah ini?



.....
.....
.....
.....
.....

3. Hubungkan saluran mobilitas sosial yang digunakan oleh tokoh tersebut!

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana dampak mobilitas sosial dari kejadian tersebut?

.....
.....
.....
.....
.....

5. Bagaimana tindakan Anda dalam menyikapi kejadian tersebut!

.....
.....
.....
.....

6. Bagaimana cara Anda sebagai seorang pelajar agar mengalami mobilitas vertical naik??

.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Saluran apakah yang akan Anda gunakan untuk meningkatkan mobilitas sosial?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

8. Menurut Anda kasus apa sajakah yang menyebabkan mobilitas vertikal turun?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Uraikan pengalaman anda dalam mengatasi salah satu dampak negative mobilitas sosial dalam kehidupan masyarakat!

.....
.....
.....
.....
.....

10. Berdasarkan pengalaman Anda uraikan satu dampak positif atau dampak negative dari mobilitas sosial yang Anda alami!

.....
.....
.....

RUBRIK PENILAIAN SKOR KEMAMPUAN BERPIKIR REFLEKTIF**SIKLUS III**

NOMOR SOAL	SKOR PENILAIAN	DESKRIPSI KETERANGAN
1	3	Siswa dapat menguraikan secara singkat tokoh pada gambar dan apa yang dialami dengan sangat lengkap dan sangat tepat
	2	Siswa dapat menguraikan secara singkat tokoh pada gambar dan apa yang dialami dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menguraikan secara singkat tokoh pada gambar dan apa yang dialami dengan kurang lengkap dan kurang tepat.
2	3	Siswa dapat menguraikan mobilitas sosial yang dialami tokoh pada gambar dengan sangat lengkap dan sangat tepat
	2	Siswa dapat menguraikan mobilitas sosial yang dialami tokoh pada gambar dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menguraikan mobilitas sosial yang dialami tokoh pada gambar dengan kurang lengkap dan kurang tepat
3	3	Siswa dapat menghubungkan saluran mobilitas yang digunakan oleh tokoh pada gambar dengan sangat lengkap dan sangat tepat
	2	Siswa dapat menghubungkan saluran mobilitas yang digunakan oleh tokoh pada gambar dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menghubungkan saluran mobilitas yang digunakan oleh tokoh pada gambar dengan kurang lengkap dan kurang tepat
	3	Siswa dapat menguraikan dampak mobilitas sosial dari permasalahan yang disajikan dengan sangat lengkap dan sangat tepat

4	2	Siswa dapat menguraikan dampak mobilitas sosial dari permasalahan yang disajikan dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menguraikan dampak mobilitas sosial dari permasalahan yang disajikan dengan kurang lengkap dan kurang tepat.
5	3	Siswa dapat menemukan tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan atau kejadian dengan sangat lengkap dan sangat tepat
	2	Siswa dapat menemukan tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan atau kejadian dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menemukan tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan atau kejadian dengan kurang lengkap dan kurang tepat
6	3	Siswa dapat menemukan cara agar mengalami mobilitas vertical naik dengan sangat lengkap dan sangat tepat
	2	Siswa dapat menemukan cara agar mengalami mobilitas vertical naik dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menemukan cara agar mengalami mobilitas vertical naik dengan kurang lengkap dan kurang tepat
7	3	Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang saluran mobilitas sosial yang digunakan untuk meningkatkan mobilitas sosial disertai alasan dengan sangat lengkap dan sangat tepat
	2	Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang saluran mobilitas sosial yang digunakan untuk meningkatkan mobilitas sosial disertai alasan dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang saluran mobilitas sosial yang digunakan untuk meningkatkan mobilitas sosial disertai alasan dengan kurang lengkap dan kurang tepat
	3	Siswa dapat menemukan kasus yang menyebabkan mobilitas vertical turun dengan sangat lengkap dan sangat tepat

8	2	Siswa dapat menemukan kasus yang menyebabkan mobilitas vertical turun dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menemukan kasus yang menyebabkan mobilitas vertical turun dengan kurang lengkap dan kurang tepat.
9	3	Siswa dapat menguraikan pengalaman dalam mengatasi dampak negative mobilitas sosial di masyarakat dengan sangat lengkap dan sangat tepat
	2	Siswa dapat menguraikan pengalaman dalam mengatasi dampak negative mobilitas sosial di masyarakat dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menguraikan pengalaman dalam mengatasi dampak negative mobilitas sosial di masyarakat dengan kurang lengkap dan kurang tepat
10	3	Siswa dapat menguraikan satu dampak positif atau negative dari mobilitas sosial yang dialami dengan sangat lengkap dan sangat tepat
	2	Siswa dapat menguraikan satu dampak positif atau negative dari mobilitas sosial yang dialami dengan sangat lengkap dan kurang tepat
	1	Siswa dapat menguraikan satu dampak positif atau negative dari mobilitas sosial yang dialami dengan kurang lengkap dan kurang tepat

KISI-KISI PENULISAN SOAL

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4		5	6	7
	Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis saluran mobilitas sosial - Menganalisis dampak mobilitas sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Saluran mobilitas sosial - Dampak mobilitas sosial 	<p>Disajikan gambar, Siswa dapat menguraikan secara singkat tokoh pada gambar dan apa yang dialami dengan teliti</p> <p>Disajikan gambar, Siswa dapat menguraikan mobilitas sosial yang dialami tokoh pada gambar dengan benar</p> <p>Disajikan permasalahan, Siswa dapat menguraikan dampak mobilitas sosial dari permasalahan yang disajikan dengan benar</p> <p>Disajikan permasalahan, Siswa dapat menguraikan dampak mobilitas sosial dari permasalahan yang disajikan dengan benar</p> <p>Disajikan permasalahan, Siswa dapat menemukan tindakan yang tepat dalam mengatasi permasalahan dengan benar</p>	<p>L3</p> <p>L3</p> <p>L3</p> <p>L3</p> <p>L3</p>	<p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p> <p>Tes Tulis</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p>

				Siswa dapat menemukan cara agar mengalami mobilitas vertical naik dengan benar	L3	Tes Tulis	6
				Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang saluran mobilitas sosial yang digunakan untuk meningkatkan mobilitas sosial disertai alasan dengan benar	L3	Tes Tulis	7
				Siswa dapat menemukan kasus yang menyebabkan mobilitas vertical turun dengan benar	L3	Tes Tulis	8
				Siswa dapat menguraikan pengalaman dalam mengatasi dampak negative mobilitas sosial di masyarakat dengan benar	L3	Tes Tulis	9
				Siswa dapat menguraikan satu dampak positif atau negative dari mobilitas sosial yang dialami dengan benar	L3	Tes Tulis	10

Rubrik Penilaian Sikap : Observasi pada kegiatan diskusi

No	Kategori	Skor				Total Skor
		4	3	2	1	
	Keaktifan dalam kelompok	Semua aktif	Sebagian besar aktif dan sebagian kecil tidak	Sebagian kecil aktif dan sebagian besar tidak	Semua tidak aktif	
	Hasil diskusi	Menjawab semua pertanyaan dengan tepat	Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan tepat dan sebagian kecil tidak lengkap	Menjawab sebagian kecil pertanyaan dengan tepat dan sebagian besar tidak lengkap	Semua pertanyaan tidak dijawab dengan tepat	
	Ketepatan waktu	Pengumpulan hasil diskusi tepat waktu	Pengumpulan hasil diskusi terlambat 5 menit	Pengumpulan hasil diskusi terlambat 10 menit	Pengumpulan hasil diskusi terlambat 15 menit	

$$\text{Nilai kerja kelompok} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Lembar Penilaian Sikap Diskusi Kelompok

Nama kelompok :

Nama anggota :

No	Kategori	Skor				Total Skor
		4	3	2	1	
1	Keaktifan dalam kelompok					
2	Hasil diskusi					
3	Ketepatan waktu					

$$\text{Nilai kerja kelompok} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

PENILAIAN KETERAMPILAN

Rubrik dan lembar penilaian presentasi

Rubrik Penilaian Tes Praktik Presentasi

ASPEK YANG DINILAI	SKOR	INDIKATOR
Kemampuan menyampaikan materi	4	Menunjukkan penguasaan materi dengan sangat baik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami
	3	Menunjukkan penguasaan materi dengan sangat baik tetapi menggunakan bahasa yang kurang dipahami
	2	Menunjukkan penguasaan materi dengan kurang baik dan menggunakan bahasa yang sulit dipahami
	1	Menunjukkan penguasaan materi dengan tidak baik dan menggunakan bahasa yang sulit dipahami
Penyajian materi	4	Menyajikan materi secara runtut dan sistematis
	3	Menyajikan materi secara runtut tetapi kurang sistematis
	2	Menyajikan materi secara kurang runtut dan tidak sistematis
	1	Menyajikan materi secara tidak runtut dan tidak sistematis
Kemampuan menanggapi pertanyaan	4	Menanggapi pertanyaan dengan baik
	3	Menanggapi pertanyaan dengan cukup baik
	2	Menanggapi pertanyaan dengan kurang baik
	1	Menanggapi pertanyaan dengan sangat kurang

Lembar Penilaian Tes Praktik Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Kemampuan menyampaikan materi	Penyajian materi	Kemampuan menanggapi pertanyaan		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst						

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

